

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian. Menurut Ixey J. Moleong, penelitian kualitatif yang mengutip Bogdan dan Taylor yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Hal ini berarti penekanannya adalah pada usaha untuk menjawab pertanyaan adalah melalui cara-cara berfikir formal dan argument.

Dalam pendekatan kualitatif, terdapat sejumlah jenis penelitian. Jenis penelitian di dalam pendekatan kualitatif penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat terdefinisi dengan baik. Pemahaman jenis penelitian juga membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada partisipan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis deskriptif ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian.³¹

³¹ Moch Nasir, 1998, *metode penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta. hal. 63

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif digunakan sebagai pertimbangan untuk menggambarkan situasi dan kejadian yang benar sesuai dengan realitas pelayanan yang dilakukan di toko Bu Muzanah dan tidak bermaksud menguji hipotesis membuat prediksi. Namun mencari teori sebagai penguji secara empirik dengan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai bidang tertentu yang berkaitan dengan strategi pemasaran produk dan bandeng presto di toko Bu Muzanah Gresik.

B. Objek penelitian

Objek penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam membuat skripsi bertempat Jl. Sindujoyo No. 68 Gresik yang bernama toko Bu Muzanah jajanan khas kota Gresik. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada perkembangan karena kegiatan dilokasi penelitian merupakan wirausaha yang penting bagi perkembangan bisnis tersebut.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti, diamati atau dicatat untuk pertama kali. Sedangkan data sekunder adalah data

yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.³²

Berbijak pada peneliti di atas, peneliti bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan serta menganalisa suatu permasalahan secara lebih rinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti.

Dalam penelitian ini jenis data dapat diklafikasikan sebagai berikut:

- a. Data primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang strategi pemasaran pudak dan bandeng presto di toko Bu Muzanah. Hal ini diperoleh dari keterangan dari karyawan toko Bu Muzanah serta observasi pada para pelanggan.

2. Sumber data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah :

- a. Informan adalah “orang yang dimanfaatkan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.³³ informan disini adalah pemilik toko Bu Muzanah. Dimaksudkan untuk mengetahui data tentang strategi pemasaran pudak dan bandeng presto di

³² Marzuki, *metode riset*, BPFE-UII, 2000. Yogyakarta. hal. 165

³³ Marzuki, 2000, *metode riset*, BPFE-UII, Yogyakarta, h. 55-56

toko Bu Muzanah.

- b. Dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yaitu tentang surat izin berdirinya toko Bu Muzanah dan dokumen tentang monografi toko Bu Muzanah. atau berupa tulisan yang berasal dari catatan tertulis yang ada hubungannya dengan penelitian.

Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap yang ada digunakan adalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam hal ini, dengan pertimbangan yang perlu dipahami yakni etika penelitian, kegiatan, dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun perancangan penelitian.

Di dalam menyusun rancangan ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian. Sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum peneliti menerapkan atau menentukan lapangan sasaran penelitian mempertimbangkan kesesuaian, kenyataan yang

berada dilapangan dengan rencana penelitian. Dalam hal ini

peneliti mengambil lokasi penelitian di jalan Sindujoyo

Didalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul peneliti terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang objek yang akan diteliti kemudian menetapkan toko Bu Muzanah sebagai objek penelitian.

c. Mengurus perizinan

Setelah matrik pengusulan judul diterima oleh pihak jurusan dan ditanda tangani, maka sah sudah judul yang diajukan peneliti. Kemudian peneliti menjalankan tugas untuk mengurus perizinan penelitian kepada dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk diserahkan kepada toko Bu Muzanah.

Selain mengetahui siapa yang berwewenang, segi lain yang perlu diperhatikan ialah persyaratan lain yang diperlukan diantaranya dapat berupa : surat tugas, surat izin instansi di atasnya, identitas diri seperti KTP, perlengkapan penelitian dan lain sebagainya.³⁴

d. Menjajaki dan meneliti keadaan lapangan

Tahap ini sebelum sampai pada penyingkapan bagaimana peneliti masuk dilapangan, dalam arti mengumpulkan data yang sebenarnya, pada tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti mulai menilai keberadaan lapangan ini sendiri, setelah melakukan penjajakan barulah peneliti

³⁴ Lexy J. Moeleong, *metode penelitian kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
hal :128

meninjau kelapangan, dengan datang langsung kepengelola toko Bu Muzanah dan berbincang-bincang dengan karyawan serta mulai mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan judul penelitian sekaligus melakukan observasi.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Untuk menghasilkan data yang maksimal dalam pembuatan skripsi maka peneliti memilih dan memanfaatkan informan yang cocok dan tepat untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang ada di toko Bu Muzanah yaitu pengelola dan karyawan toko. Informannya disini yaitu pemilik dan karyawan toko Bu Muzanah. Dalam hal ini peneliti menilai orang yang paling mengetahui masalah faktor-faktor penentu kualitas jasa(informan utama) dan peneliti menentukan informan yang dianggap cocok dan pantas untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam peneliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian antara lain:

a. Memahami latar belakang penelitian.

Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar belakang penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental agar kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti dapat berjalan

dengan baik.

b. Memasuki lapangan.

Dalam lapangan menempatkan diri dengan keakraban hubungan.

c. Pengumpulan data.

Dalam peneliti ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam rangka pengumpulan dan mencatat data yang diperlukan untuk selanjutnya di analisa secara intensif.

E. Teknik pengumpulan data

Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk melihat apa yang dilihat mendengar apa yang didengar dan melakukan apa yang menjadi kerjanya

1. Observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.³⁵ dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan khusus pada objek penelitian toko di Bu Muzanah. Diantaranya:

- a. Pelayanan yang ada di toko Bu Muzanah.
- b. Kepuasan konsumen terhadap produk yang dijual.
- c. Kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat kerja

³⁵ Nasution, *metode riset*, 1995, bumi aksara. Jakarta. h.106

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.³⁶ teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan.

Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai:

- a. Produk yang di jual.
- b. Harga yang di sepakati
- c. Promosi yang di lakukan

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya. Pada intinya metode documenter adalah rekaman peristiwa yang lebih dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.³⁷

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, sruktur organisasi dan program kerja di toko Bu Muzanah, saran, serta mencari dokumen

³⁶ Nasution, *metode riset*, 1995, bumi aksara. Jakarta. .h.113

³⁷ Burhan bungin, 2007, *penelitian kualitatif*, kencana. Jakarta. h.130

lainyang penting yag terkait dengan penelitian. Alasan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi kare2na:

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil
- b. Berguna sebagai bukti pengujian
- c. Berguna sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.

TABEL I

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Tempat kerja atau lokasi toko Bu Muzanah	Karyawan toko Bu Muzanah	Observasi
2	Promosi dan produk yang di lakukan di toko Bu Muzanah	Pimpinan+karyawan toko Bu Muzanah	wawancara
3	Harga yang di tentukan di toko Bu Muzanah	Karyawan toko Bu Muzanah	wawancara
4	Faktor pendorong berkembangnya toko Bu Muzanah	Karyawan toko Bu Muzanah	Wawancara
5	Kerja sama yang dilakukan di toko Bu Muzanah	Dokumen di toko Bu Muzanah	Dokumentasi
6	Segmentasi pasar yang ada di toko Bu Muzanah	Karyawan toko	Observasi
7	Strategi pemasaran	Karyawan toko Bu Muzabah	Dokumentas+wawancara
8	Kepuasan di toko Bu Muzanah	Karyawan toko Bu Muzanah	Observasi

F. Teknik analisis data

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi yang pernah ditulis dengan catatan lapangan dan analisis data ini mempunyai tujuan diantaranya sebagai berikut:

1. Data diberi arti makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang diajukan dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan-bahan membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan sarana-sarana yang berguna untuk kebijakan penelitian.

Untuk langkah selanjutnya dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan ialah membuat data tersebut secara induktif yaitu menyimpulkan teori dari data-data tersebut, menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu saja berlandasan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses wawancara langsung dengan pihak Toko Bu Muzanah jalan Sindujoyo.

G. Teknik keabsahan data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmiahan merupakan faktor utama, menjaga keilmiahan tersebut dapat terlihat data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data bisa terjadi dari dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexy J. Moleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengadopsi secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Perpanjangan Keikut Sertaan

Keikut sertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. "Keikut sertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikut sertaan peneliti pada latar penelitian".³⁸ Dengan memperpanjang keikut sertaan peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi baik berasal dari responden maupun kesalahan pemahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebut. Juga guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data.

³⁸ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*, hal.175

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan peneliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”.³⁹

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain dari luar yang berupa buku, dokumen, dan lain untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

³⁹ Burhan bungin, 2007, *penelitian kualitatif*, kencana. Jakarta. hal330